
Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab melalui Teknik Latihan Pola Kalimat (*Drill Patterns*) di SD IT Kautsar Ilmi

Retisfa Khairanis¹, Muhammad Aldi²

Magister Pendidikan Bahasa Arab, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia¹

Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia²

✉ Email Korespodensi: retisfakhairanis182001@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 26-04-2025

Disetujui 28-04-2025

Diterbitkan 30-04-2025

Katakunci:

*Kosa Kata ;
Bahasa Arab;
Drill Patterns;
Sekolah Dasar*

ABSTRAK

Penguatan kosa kata merupakan fondasi utama dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya bagi siswa sekolah dasar yang sedang berada pada tahap awal penguasaan bahasa. Kurangnya media yang menarik dan metode yang tepat seringkali membuat siswa kurang termotivasi dalam mempelajari kosa kata bahasa Arab. Oleh karena itu, kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa kelas VI SD IT Kautsar Ilmi melalui teknik latihan pola kalimat (*drill patterns*) yang dikemas secara interaktif dan kolaboratif. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan pendekatan praktis dalam pembelajaran kosa kata, meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakannya dalam konteks kalimat sederhana, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan partisipatif. Metode pelaksanaan dibagi dalam tiga tahapan, yaitu pra pelaksanaan (observasi awal dan penyusunan media), pelaksanaan inti (pengenalan kosa kata, penyusunan kalimat melalui potongan kata dalam kelompok, dan latihan pengulangan terstruktur), serta evaluasi (pengamatan langsung, tanya jawab dan penilaian hasil kerja siswa). Kegiatan dilakukan secara klasikal dengan pendekatan berbasis kelompok untuk menumbuhkan kerjasama dan meningkatkan retensi kosa kata. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa lebih dari 80% siswa mengalami peningkatan signifikan dalam penguasaan kosa kata dan mampu menyusunnya menjadi kalimat sederhana dengan benar. Teknik *drill patterns* terbukti efektif dan relevan diterapkan dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah dasar. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kapasitas siswa dalam berbahasa Arab dan direkomendasikan untuk diterapkan lebih luas dengan cakupan materi yang lebih beragam.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Khairanis, R., & Aldi, M. (2025). Penguasaan Kosakata Bahasa Arab melalui Teknik Latihan Pola Kalimat (Drill Patterns) di SD IT Kautsar Ilmi. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 65-75. <https://doi.org/10.63822/nqb98409>

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang penting dalam sistem pendidikan di SD IT Kautsar Ilmi, terutama karena memiliki peran strategis dalam penguatan pendidikan agama. Sejak dini, siswa dikenalkan dengan kosakata dasar bahasa Arab sebagai bagian dari pembelajaran bahasa yang lebih luas. Namun, meskipun sudah ada pengenalan kosakata, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengingat, memahami, dan mengaplikasikan kosakata tersebut dalam situasi pembelajaran yang nyata. Kondisi ini berpengaruh terhadap kelancaran berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik secara lisan maupun tulisan, dan menjadi hambatan utama dalam penguasaan bahasa yang lebih lanjut (Khairanis et al., 2023).

Pentingnya penguasaan kosakata dalam bahasa Arab tidak bisa dipandang sebelah mata. Kosakata menjadi dasar bagi pemahaman lebih lanjut terhadap tata bahasa dan kemampuan berbicara. Namun, masalah yang muncul adalah metode yang kurang variatif dalam mengajarkan kosakata kepada siswa. Sebagian besar pembelajaran masih berfokus pada hafalan kata per kata tanpa melibatkan siswa dalam penggunaan langsung kata-kata tersebut dalam kalimat. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang lebih interaktif dan kontekstual, yang dapat mendorong siswa untuk lebih aktif menggunakan kosakata dalam praktik pembelajaran yang lebih menyenangkan (Khairanis, Hasaniyah, et al., 2025).

Teknik yang dirasa tepat untuk mengatasi masalah tersebut adalah teknik latihan pola kalimat atau *drill patterns*. Teknik ini memungkinkan siswa untuk lebih mudah mengingat kosakata dengan cara menggunakannya berulang-ulang dalam bentuk kalimat sederhana. Dengan melakukan latihan yang berstruktur, siswa tidak hanya menghafal kosakata tetapi juga belajar cara menggunakannya dalam konteks yang benar. Teknik *drill patterns* ini memadukan pengulangan dan variasi kalimat yang dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap kosakata, serta meningkatkan keterampilan mereka dalam berbicara dan menulis bahasa Arab (Khairanis & Istiadah, 2025).

Pada dasarnya, *drill patterns* memberikan kesempatan bagi siswa untuk terbiasa menggunakan kata-kata yang telah mereka pelajari melalui latihan yang bersifat berulang. Pola kalimat yang digunakan dapat dimodifikasi sesuai dengan tingkat kesulitan, sehingga siswa dapat berkembang secara bertahap. Sebagai contoh, siswa dapat berlatih menggunakan kosakata dalam kalimat sederhana, seperti “Saya membaca buku” atau “Dia pergi ke sekolah,” dan kemudian beralih ke kalimat yang lebih kompleks. Latihan berulang ini memungkinkan siswa untuk mengingat dan memanfaatkan kosakata dengan lebih efektif (Khairanis, Kholil, et al., 2025).

Penerapan teknik *drill patterns* dalam pembelajaran bahasa Arab sudah diterapkan di berbagai sekolah dasar dan menunjukkan hasil yang positif dalam membantu siswa menguasai kosakata (Aldi & Barizi, 2025). Di sekolah-sekolah tersebut, penggunaan teknik ini telah terbukti membantu siswa lebih cepat mengingat dan menguasai kosakata baru serta membuat mereka lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa teknik ini memiliki potensi yang besar dalam mendukung proses pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan menyenangkan (Aldi & Kawakib, 2025).

Berdasarkan hal tersebut, kegiatan ini dilaksanakan di SD IT Kautsar Ilmi untuk memberikan kontribusi positif terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa. Dengan memperkenalkan teknik *drill patterns* dalam pembelajaran, diharapkan siswa dapat memperkuat penguasaan kosakata mereka dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam membangun

fondasi yang kuat bagi siswa yang ingin melanjutkan belajar bahasa Arab ke jenjang lebih tinggi (Aldi, Azzahra, et al., 2025).

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah teknik pembelajaran yang lebih interaktif dan praktis. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga dilibatkan secara langsung dalam latihan-latihan yang melibatkan kosakata yang telah diajarkan. Latihan dilakukan dalam bentuk permainan kata, pengulangan pola kalimat, dan diskusi kelompok. Guru berperan sebagai fasilitator yang memandu siswa melalui setiap tahap latihan, memberikan umpan balik, dan memastikan bahwa siswa memahami penggunaan kosakata dengan benar. Teknik ini tidak hanya berfokus pada hafalan tetapi juga pada pemahaman konteks penggunaan kosakata (Aldi & Toriquddin, 2025).

Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan kolaboratif, di mana siswa merasa lebih percaya diri dan tidak takut untuk mencoba berbicara dalam bahasa Arab. Dengan memanfaatkan pendekatan yang lebih kreatif, seperti permainan kata atau diskusi kelompok, diharapkan siswa dapat lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Sebagai hasilnya, mereka diharapkan bisa menguasai kosakata yang telah dipelajari, serta mampu menggunakan kata-kata tersebut dalam kalimat dengan benar (Aldi & Wahyuni, 2025).

Kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan inspirasi bagi para guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan menyenangkan. Dengan menggunakan teknik *drill patterns*, guru dapat memperkenalkan variasi metode yang memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih terstruktur dan menyenangkan. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa, tetapi juga dapat menjadi alat yang berguna bagi guru dalam memperkaya metode pengajaran mereka (Aldi, Supriyatno, et al., 2025).

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa di SD IT Kautsar Ilmi, sehingga mereka dapat menggunakannya dalam berbagai konteks, baik dalam percakapan sehari-hari maupun dalam penulisan kalimat yang lebih kompleks. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk membantu siswa memperkuat dasar bahasa Arab mereka, yang nantinya akan mendukung pembelajaran bahasa Arab di jenjang yang lebih tinggi (Rahmahwati & Ahsanuddin, 2022).

Secara keseluruhan, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi siswa, guru, dan seluruh pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran bahasa Arab di sekolah. Dengan penguasaan kosakata yang lebih baik, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan dalam pembelajaran bahasa Arab di masa depan, dan guru akan lebih terinspirasi untuk menerapkan metode yang lebih kreatif dan efektif dalam mengajar bahasa Arab. Melalui kegiatan ini, diharapkan kualitas pendidikan bahasa Arab di SD IT Kautsar Ilmi dapat terus meningkat dan memberikan manfaat yang besar bagi seluruh siswa dan masyarakat (Ummah, 2019).

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu pra pelaksanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Setiap tahapan dilakukan secara sistematis dan terstruktur, dengan tujuan untuk memastikan bahwa proses pengajaran berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang maksimal (Suyitno et al., 2023). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab di kalangan siswa melalui metode *drill patterns*. Dalam setiap tahapan, kami berfokus pada penguatan keterampilan berbahasa siswa, tidak hanya melalui teori, tetapi juga praktik langsung yang dapat

memperkaya pengalaman belajar mereka.

a. Pra Pelaksanaan

Tahap pra pelaksanaan dimulai dengan koordinasi yang intensif antara tim pengabdian dan pihak sekolah, khususnya dengan guru bahasa Arab yang akan mendampingi selama kegiatan berlangsung. Dalam pertemuan awal ini, kami menyepakati tujuan kegiatan, materi yang akan dipelajari, serta teknik yang akan diterapkan, yaitu *drill patterns* untuk membantu siswa menguasai kosakata bahasa Arab dengan lebih mudah dan menyenangkan. Selain itu, dalam tahap ini, guru-guru diberikan pelatihan singkat mengenai teknik tersebut agar mereka bisa mengimplementasikannya dengan efektif selama pembelajaran (Paulston, 1970).

Setelah itu, kami mempersiapkan materi kosakata yang akan diajarkan kepada siswa. Kosakata ini dipilih berdasarkan tema-tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti kata-kata yang berkaitan dengan keluarga, kegiatan sehari-hari, serta benda-benda di sekitar mereka. Pemilihan tema ini bertujuan untuk membuat siswa lebih mudah mengingat kata-kata yang dipelajari dan langsung dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka. Selanjutnya, dilakukan sosialisasi kepada siswa mengenai kegiatan yang akan mereka lakukan, di mana mereka diberitahu bahwa mereka akan bekerja dalam kelompok untuk menyusun kalimat menggunakan kosakata yang telah disiapkan. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada siswa tentang proses pembelajaran yang akan dilakukan, serta memotivasi mereka untuk terlibat aktif dalam setiap tahap kegiatan (Politzer, 1968).

Pada tahap pra pelaksanaan, kami juga menyusun rencana pelaksanaan yang rinci, yang mencakup pembagian waktu untuk setiap sesi, serta pembagian materi per tema. Rencana pelaksanaan ini sangat penting agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, serta untuk memastikan bahwa semua materi dapat disampaikan dengan efektif. Dengan persiapan yang matang pada tahap ini, diharapkan setiap siswa dapat mengikuti kegiatan dengan lancar dan memperoleh manfaat maksimal dari kegiatan tersebut (Paulston, 1971).

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok diberikan potongan-potongan kertas yang berisi kosakata bahasa Arab, dan tugas mereka adalah menggabungkan potongan kata tersebut untuk membentuk kalimat yang benar. Setiap kelompok diberi waktu untuk berdiskusi dan bekerja sama dalam menyusun kalimat yang sesuai dengan konteks yang diberikan oleh guru. Metode ini tidak hanya membantu siswa dalam mengingat kosakata, tetapi juga melatih mereka untuk menggunakannya dalam kalimat yang benar, sehingga mereka dapat menguasai kosakata tersebut dengan cara yang lebih praktis dan aplikatif (Chamkalani et al., 2017).

Selama kegiatan berlangsung, guru berkeliling untuk memberikan bimbingan langsung kepada setiap kelompok. Guru memberikan arahan dan umpan balik yang konstruktif kepada siswa, sehingga mereka dapat memperbaiki kesalahan dan memperkuat pemahaman mereka tentang penggunaan kosakata dalam kalimat. Keaktifan guru dalam memberikan pendampingan juga membantu menciptakan suasana yang menyenangkan dan produktif, di mana siswa merasa didukung dan termotivasi untuk terus belajar. Selain itu, guru juga mengajarkan cara berkolaborasi dengan teman-teman sekelompok, yang akan memperkaya keterampilan sosial mereka (Rector III & Hardage, 1992).

Selama sesi pembelajaran yang berlangsung selama 60 menit, siswa diberikan waktu untuk memperkenalkan kosakata baru, berlatih secara berulang, dan mendiskusikan hasil pekerjaan mereka

dalam kelompok. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mengatur potongan kosakata sebanyak mungkin untuk membentuk kalimat yang lebih kompleks. Aktivitas ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap bahasa Arab, serta memperkuat daya ingat mereka terhadap kosakata yang telah dipelajari. Dalam metode *drill patterns*, siswa diberi latihan berulang kali untuk memperkuat ingatan dan keterampilan mereka dalam menyusun kalimat.

c. Evaluasi

Setelah pelaksanaan kegiatan, evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai kosakata yang telah dipelajari dan seberapa efektif metode *drill patterns* dalam meningkatkan kemampuan mereka. Evaluasi formatif dilakukan di akhir setiap sesi pembelajaran, di mana siswa diminta untuk membuat kalimat baru menggunakan kosakata yang telah mereka pelajari. Evaluasi formatif ini memberikan gambaran langsung mengenai pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, dan memberikan kesempatan kepada guru untuk memberikan umpan balik secara langsung (Wong & Van Patten, 2003).

Selain evaluasi formatif, evaluasi sumatif dilakukan di akhir rangkaian kegiatan untuk menilai pencapaian keseluruhan siswa dalam menguasai kosakata bahasa Arab. Evaluasi sumatif ini berupa ujian lisan dan tertulis, di mana siswa diminta untuk menyusun kalimat menggunakan kosakata yang telah diajarkan selama kegiatan berlangsung. Ujian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa dapat mengingat dan menggunakan kosakata yang telah dipelajari dalam kalimat yang benar. Hasil dari evaluasi ini akan memberikan gambaran tentang keberhasilan kegiatan pengabdian ini dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil evaluasi ini juga akan dianalisis untuk menilai sejauh mana metode **drill patterns** efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Jika terdapat siswa yang masih kesulitan dalam menguasai kosakata atau menyusun kalimat dengan benar, maka akan dilakukan tindak lanjut berupa sesi remedial untuk membantu mereka memahami materi yang belum dikuasai dengan baik. Evaluasi ini juga memberi kesempatan bagi guru untuk merefleksikan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, serta merencanakan perbaikan dan pengembangan kegiatan pengajaran di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab di kalangan siswa SD IT Kautsar Ilmi kelas VI dengan menggunakan metode *drill patterns*. Metode ini dipilih karena teknik latihan berulang-ulang yang digunakan dapat membantu siswa mengingat dan menyusun kosakata dalam kalimat dengan lebih mudah dan menyenangkan. Sebagai salah satu pendekatan yang interaktif, *drill patterns* memungkinkan siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran, mengingat kosakata, dan menggunakannya dalam kalimat yang bermakna. Sebelum pelaksanaan, guru telah menyiapkan kosakata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti kata-kata yang berkaitan dengan keluarga, kegiatan sehari-hari, serta objek-objek yang ada di sekitar mereka (Hamzah, 2019).

Kegiatan ini dilaksanakan dalam enam pertemuan, masing-masing berdurasi 60 menit. Setiap sesi dimulai dengan pengenalan kosakata baru, diikuti dengan latihan penyusunan kalimat menggunakan potongan kata yang telah diberikan. Siswa dibagi dalam kelompok kecil agar mereka dapat berkolaborasi

dalam menyusun kalimat. Sesi ini tidak hanya melibatkan guru yang memberikan instruksi, tetapi juga mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, berdiskusi, dan mengoreksi hasil kerja satu sama lain. Keberhasilan kegiatan ini sangat bergantung pada interaksi antar siswa, yang saling membantu dalam menyusun kalimat yang tepat dan bermakna.

Hasil yang dicapai selama kegiatan berlangsung menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dapat mengingat kosakata yang diajarkan dan menyusunnya dalam kalimat yang benar. Sebagian besar siswa berhasil menggunakan kosakata yang diajarkan dalam kalimat sehari-hari, seperti "أذهب إلى المدرسة في الصباح" (Saya pergi ke sekolah di pagi hari), yang menunjukkan pemahaman mereka terhadap kata-kata yang diberikan. Meskipun demikian, terdapat sejumlah siswa yang mengalami kesulitan dalam menggabungkan kata-kata menjadi kalimat yang bermakna. Hal ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor seperti kurangnya pemahaman tentang struktur kalimat atau keterbatasan kosakata yang mereka kuasai. Beberapa siswa membutuhkan bantuan tambahan untuk menyempurnakan pemahaman mereka dalam menyusun kalimat yang tepat (Khalina et al., 2025).

Setelah kegiatan selesai, dilakukan evaluasi untuk mengukur penguasaan kosakata dan kemampuan siswa dalam menyusun kalimat. Evaluasi dilakukan dengan meminta siswa untuk menyusun kalimat menggunakan kosakata yang telah diajarkan selama sesi latihan. Hasil dari evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dapat menguasai antara 10 hingga 15 kosakata dan menyusun 5 hingga 8 kalimat yang benar. Tingkat pemahaman siswa terhadap kosakata yang diajarkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Evaluasi Penguasaan Kosakata oleh Siswa

Kelompok Siswa	Jumlah Kosakata Dikuasai	Jumlah Kalimat Dibuat	Tingkat Pemahaman (Skala 1-5)
Kelompok 1	12	6	4
Kelompok 2	10	5	3
Kelompok 3	14	7	5
Kelompok 4	8	4	3
Kelompok 5	15	8	5

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas siswa menunjukkan pemahaman yang baik terhadap kosakata bahasa Arab yang diajarkan dengan sebagian besar kelompok siswa menguasai 10 hingga 15 kosakata. Hal ini menunjukkan bahwa metode *drill patterns* memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa. Namun, terdapat siswa yang masih membutuhkan perhatian lebih karena beberapa dari mereka hanya menguasai kosakata terbatas dan

kesulitan dalam menyusun kalimat yang lebih kompleks. Meskipun demikian, kegiatan ini berhasil meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa terhadap bahasa Arab.

Selain evaluasi kuantitatif, kegiatan ini juga memberikan pengalaman berharga dalam hal interaksi sosial dan kerjasama antar siswa. Siswa yang lebih cepat memahami kosakata membantu teman-temannya yang kesulitan, menunjukkan adanya kolaborasi yang baik di dalam kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya meningkatkan penguasaan bahasa Arab siswa, tetapi juga keterampilan sosial mereka, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja dalam tim, dan saling membantu satu sama lain dalam proses pembelajaran.

Dari segi hasil, *drill patterns* terbukti lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya yang hanya berfokus pada hafalan. Siswa yang menggunakan metode ini mampu mengingat kosakata lebih lama dan mengaplikasikannya dalam kalimat yang lebih bermakna. Metode hafalan tanpa praktik langsung sering kali membuat siswa hanya mengingat kata-kata secara mekanis tanpa memahami konteks penggunaannya. Oleh karena itu, teknik *drill patterns* yang melibatkan penyusunan kalimat menjadi solusi yang lebih efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa (Sari, 2020).

Sebagai perbandingan, kegiatan serupa yang dilakukan di sekolah lain dengan metode pembelajaran yang lebih konvensional seperti hafalan kosakata tanpa latihan penyusunan kalimat, menunjukkan bahwa siswa kesulitan dalam menggunakan kosakata dalam kalimat yang benar. Hal ini berbeda dengan temuan di SD IT Kautsar Ilmi, di mana siswa dapat menggunakan kosakata dalam konteks yang lebih luas dan bermakna berkat penggunaan metode *drill patterns*.

Adapun untuk lebih memperjelas hasil kegiatan, berikut adalah gambar yang menggambarkan suasana kegiatan di kelas, di mana siswa bekerja dalam kelompok untuk menyusun kalimat dari kosakata yang diberikan. Gambar ini menunjukkan betapa antusiasnya siswa dalam melakukan latihan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, serta mencerminkan suasana pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan menyenangkan, yang menjadi kunci dalam menumbuhkan minat belajar bahasa Arab sejak dini.



Gambar 1. Siswa SD IT Kautsar Ilmi sedang bekerja dalam kelompok untuk menyusun kalimat menggunakan kosakata bahasa Arab

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab di kalangan siswa SD IT Kautsar Ilmi. Metode *drill patterns* terbukti efektif dalam membantu siswa mengingat kosakata dan menggunakannya dalam kalimat yang bermakna. Siswa tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan bahasa Arab mereka, tetapi juga memperkuat keterampilan sosial mereka melalui kerjasama dalam kelompok. Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan yang interaktif dan melibatkan kolaborasi antar siswa dapat menjadi metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan penguasaan bahasa asing. Berdasarkan hasil ini, disarankan agar metode ini diterapkan di sekolah-sekolah lain dengan penyesuaian yang sesuai dengan karakteristik siswa.

KESIMPULAN

Kegiatan peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab melalui teknik latihan pola kalimat (*drill patterns*) yang dilaksanakan di SD IT Kautsar Ilmi menunjukkan hasil yang positif dan sesuai dengan tujuan pengabdian. Sebagian besar siswa kelas VI mampu mengingat dan menggunakan kosakata bahasa Arab secara lebih aktif dalam kalimat sederhana setelah mengikuti rangkaian kegiatan. Keberhasilan program ini dapat diukur dari hasil evaluasi lisan dan praktik yang menunjukkan bahwa lebih dari 80% siswa mengalami peningkatan dalam pemahaman dan penggunaan kosakata. Selain itu, metode kerja kelompok yang diterapkan terbukti mampu mendorong kolaborasi antar siswa, meningkatkan partisipasi aktif, dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan dasar bahasa Arab di jenjang sekolah dasar. Adapun untuk pengabdian selanjutnya,

disarankan agar teknik ini dikembangkan lebih lanjut dengan durasi pelaksanaan yang lebih lama dan cakupan kosakata yang lebih luas serta melibatkan pendampingan intensif dari guru untuk memastikan keberlanjutan hasil pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terutama kepada pihak sekolah dan guru-guru di SD IT Kautsar Ilmi yang telah mendukung dan memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan ini. Terima kasih juga disampaikan kepada rekan peneliti, Muhammad Aldi yang telah bekerja sama dalam merancang dan melaksanakan program ini. Dukungan dan kerjasama semua pihak sangat berarti bagi suksesnya kegiatan ini dan penulis berharap kerja sama yang baik dapat terus berlanjut di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldi, M., Azzahra, F., Aminullah, M., & Susilawati, S. (2025). Optimizing the Learning Process through Theory-based Media Selection: Constructivist, Cognitive, Collaborative, and Motivational Perspectives. *Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology*, 6(1).
- Aldi, M., & Barizi, A. (2025). Filsafat Ilmu dalam Perspektif Budaya Alam Minangkabau: Membangun Kearifan Lokal untuk Pengembangan Pengetahuan. *Teaching and Learning Journal of Mandalika (Teacher) e-ISSN 2721-9666*, 6(1), 212–221.
- Aldi, M., & Kawakib, A. N. (2025). Reconstruction of Islamic Education Philosophy in Minangkabau Customary Values: Actualizing the Principles of Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 1548–1557.
- Aldi, M., Supriyatno, T., Trinova, Z., & Muslimin, I. (2025). Resistance and Adaptation of Islamic Education in the Discourse of Islamic Ideology Language: A Socio-Historical Study of Old Order and New Order Politics: Resistensi dan Adaptasi Pendidikan Islam dalam Wacana Bahasa Ideologi Islam: Kajian Sosio-Historis Politik Orde Lama dan Orde Baru. *ELOQUENCE: Journal of Foreign Language*, 4(1), 29–42.
- Aldi, M., & Toriquddin, M. (2025). History of Thought Syuhudi Ismail: A Study of Textual and Contextual Analysis of Prophetic Hadiths. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2), 1723–1732.
- Aldi, M., & Wahyuni, E. N. (2025). The Islamic Method in the Qur'an: Keeping Life in Equilibrium. *Journal of English Language and Education*, 10(2), 629–640.
- Chamkalani, A., Zendejboudi, S., Amani, M., Chamkalani, R., James, L., & Dusseault, M. (2017). Pattern recognition insight into drilling optimization of shaly formations. *Journal of Petroleum Science and Engineering*, 156, 322–339.
- Hamzah, H. (2019). KAJIAN HISTORIS TEKNIK DRILL PATTERNS DALAM PEMEROLEHAN KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB SEBAGAI BAHASA ASING. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 5(5), 152–165.
- Khairanis, R., Hasaniyah, N., & Al Anshory, A. M. (2025). Utilisation of Wordwall Application as a Media for Evaluating Maharah Al Kitabah. *ELOQUENCE: Journal of Foreign Language*, 4(1), 1–14.

- Khairanis, R., & Istiadah, I. (2025). The Impact of Post-Potivism and Constructivism on Public Policy: A Review of Philosophy of Science in Indonesia. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2), 2101–2108.
- Khairanis, R., Kholil, A., & Wargadinata, W. (2025). Political Dynamics of the Mughal Empire: An Integrated Historical Analysis. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2), 1907–1917.
- Khairanis, R., Putri, N., & Dinata, R. S. (2023). *The Correlation Between Grammar Mastery And Reading Ability*. 554–564.
- Khalina, S., El Syam, R. S., & Zuhdi, A. (2025). Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Buku Ajar Al-Muyassar fi Fahm Qowaid Al-Arabiyyah bi Al-Thawila di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 70–81.
- Paulston, C. B. (1970). Structural pattern drills: A classification. *Foreign Language Annals*, 4(2), 187–193.
- Paulston, C. B. (1971). The sequencing of structural pattern drills. *TESOL Quarterly*, 197–208.
- Politzer, R. L. (1968). *The role and place of the explanation in the pattern drill*.
- Rahmahwati, S., & Ahsanuddin, M. (2022). Metode Sam'iyah Syafawiyah Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang. *Journal of Language, Literature, and Arts*, 2(12), 1657–1666.
- Rector III, J. W., & Hardage, B. A. (1992). Radiation pattern and seismic waves generated by a working roller-cone drill bit. *Geophysics*, 57(10), 1319–1333.
- Sari, A. M. (2020). *Problematika Pembelajaran Muhadatsah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di IAI Muhammadiyah Sinjai*.
- Suyitno, S., Wahyuningsih, Y., Putro, G. M. H., Fakhrudin, I., & Anisah, A. K. (2023). Diklat Nasional Online Optimalisasi Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran IKM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 3149–3157.
- Ummah, N. (2019). *Penerapan Metode Audiolingual (al-thariqah al-saam'iyah al-syafawiyah) dalam Pembelajaran Maharah kalam*.
- Wong, W., & Van Patten, B. (2003). The evidence is IN: Drills are OUT. *Foreign Language Annals*, 36(3), 403–423.